

SEHARI RATA-RATA SUNTIKKAN 200 VAKSIN 475 Nakes Kota Yogya Berhasil Divaksin

YOGYA (KR) - Vaksinasi Covid-19 di Kota Yogya yang sudah dimulai Jumat (15/1) lalu di RS Pratama, kini terus dilanjutkan di sejumlah fasilitas layanan kesehatan. Seditiknnya ada 475 tenaga kesehatan (nakes) yang sudah berhasil divaksin.

Jumlah nakes yang sudah divaksin itu pun baru 10 persen dari total tahap pertama sebanyak 4.753 nakes. "Data ini akan terus berkembang. Tetapi nakes yang sudah masuk dalam daftar penerima vaksin ialah 4.753 orang," jelas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya drg Emma Rahmi Aryani, Sabtu (16/1). Tenaga kesehatan itu pun sudah ada pemberitahuan oleh tim satgas pusat melalui pesan yang disampaikan ke telepon selulernya masing-masing. Para nakes tersebut dapat mengakses vaksinasi di sejumlah pusat pelayanan kesehatan baik di puskesmas maupun rumah sakit dengan mematuhi alur yang sudah ditetapkan. Antara lain menunjukkan e-tiket vaksin Covid-19 atau KTP, tidak sedang sakit demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan dalam tu-

juh hari terakhir, dan melalui skrining kesehatan sebelum vaksinasi.

Emma menambahkan, pada tahap pertama Kota Yogya menerima 9.800 dosis vaksin. Dosis itu akan digunakan untuk melakukan penyuntikan dua kali untuk setiap tenaga kesehatan.

"Artinya vaksin yang kami terima pada tahap pertama ini memenuhi kebutuhan untuk vaksinasi kepada seluruh tenaga kesehatan yang sudah terdapat. Bahkan masih ada sedikit *buffer*," imbuhnya.

Tenaga kesehatan yang terdaftar untuk vaksinasi berasal dari 18 puskesmas, tujuh rumah sakit rujukan, dan empat rumah sakit nonrujukan di Kota Yogya tetapi selama ini membantu penanganan pasien Covid-19. Dalam sehari, Pemkot Yogya berupaya untuk melakukan vaksi-

nasi kepada sekitar 200 tenaga kesehatan sehingga pelaksanaan vaksinasi bisa selesai sesuai target.

Sebelumnya, Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogya Heroe Poerwadi, menyebut total vaksin yang akan diterimanya sebanyak 19.620 dosis secara bertahap. Vaksin tahap pertama sudah diterima Kota Yogya pada 13 Januari 2021 dan langsung disimpan di gedung farmasi milik Dinas Kesehatan Kota Yogya.

Penerimaan vaksin pun dipastikan memenuhi syarat *cold chain* atau sistem rantai dingin sehingga kondisi vaksin tetap aman. Vaksin akan disimpan di lemari pendingin dengan suhu 2-8 derajat celsius. Sedangkan jumlah vaksinator terlatih yang bisa melakukan vaksinasi Covid-19 tercatat sebanyak 73 orang.

"Bagi yang sudah divaksin, protokol kesehatan harus tetap dilakukan. Jadi tidak lantas melepas masker. Protokol kesehatan sudah menjadi kebiasaan untuk masa-masa yang akan datang," tandasnya. (Dhi)



KR-Fira Nurfitriani

Pembukaan Musda XI DPD REI DIY 2021 yang dilakukan secara virtual.

MUSDA XI DPD REI DIY DIGELAR Siap Berkontribusi Pulihkan Ekonomi Daerah

YOGYA (KR) - Para pengembang yang tergabung dalam Real Estat Indonesia (REI) DIY siap berkontribusi dalam pemulihan ekonomi daerah terdampak pandemi Covid-19. Adapun sumbangsih DPD REI DIY diwujudkan dalam bentuk strategi maupun implementasi, khususnya melalui sektor industri real estat. Juga bisa membawa multiplier effect yang tinggi terhadap 174 industri terkait lainnya.

Plt Ketua DPD REI DIY Rama Adyaksa Pradipta menegaskan, pihaknya menghadapi tantangan ganda saat pandemi Covid-19. Yaitu tantangan substansial asosiasi yang harus bisa bertahan dan tantangan pengembangan. Untuk itu, program kerja organisasi DPD REI DIY kedepan sebagai respons atas kondisi saat ini.

"Industri real estat mempunyai multiplier effect sehingga jika bisnisnya bisa bergulir, otomatis sektor lain yang menjadi multiplier effectnya akan banyak. Jadi, kami mengharapkan sektor properti ini bisa menjadi generator dengan 174 industri terkait lainnya guna mendorong pemulihan perekonomian di DIY," tutur Rama di sela-sela musyawarah daerah (Musda) XI DPD REI DIY 2021 di The Alana Malioboro Hotel Yogyakarta, Sabtu (16/1).

Kebijakan lainnya, menurut Rama akan disampaikan kepada stakeholder supaya bisa bersinergi untuk memulihkan kondisi ekonomi khususnya di DIY. Musda XI DPD REI DIY 2021 ini diikuti setidaknya 49 pengembang yang telah mengikuti persyaratan hadir maupun yang mengikuti secara virtual sesuai dengan protokol kesehatan Covid-19 dengan ketat. "Musda ini merupakan agenda rutin DPD REI DIY guna penyegaran atau regenerasi dan kaderisasi yang berkelanjutan sesuai anggaran dasar dan anggaran rumah tangga organisasi," imbuhnya.

Wakil Gubernur DIY Paku Alam X yang membacakan sambutan Gubernur DIY menyampaikan, musda telah menjadi agenda rutin restrukturisasi dan upaya meningkatkan komunikasi antar anggota sekaligus sebagai forum evaluasi dan pertanggungjawaban pengurus. Sesuai dengan tema yang diangkat, REI DIY diharapkan dapat menjadi mitra pemerintah dalam meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan wilayah.

"Industri properti telah memberikan multiplier effect dan memiliki kontribusi terhadap pendapatan daerah selama ini. Semoga Musda DPD REI DIY 2021 ini berjalan dengan lancar dan menghasilkan yang terbaik," tegasnya. (Ira)

WAWALI AJAK KOLABORASIKAN GANDENG GENDONG Musrenbang Wilayah Mulai Bergulir

YOGYA (KR) - Mengawali tahun 2021 sejumlah wilayah kini mulai mengulirkan musyawarah perencanaan pembangunan (musrenbang). Hasil musyawarah tersebut akan dijadikan usulan dalam proses penganggaran tahun 2022 mendatang.

Wakil Walikota Yogya Heroe Poerwadi, mengatakan kondisi pandemi harus mampu menggugah semangat gotong royong di masyarakat.

Oleh karena itu program Gandeng Gendong pun harus dikolaborasi dalam usulan pembangunan. "Saya berharap dalam kegiatan musrenbang dapat mengedepankan semangat Gandeng Gendong bersama dengan Pemkot Yogya, Ketua RT dan RW, tokoh masyarakat, LPMK, PKK, dan organisasi kemasyarakatan untuk melestarikan dan mengembangkan

potensi yang ada di wilayah," pesannya, Sabtu (16/1).

Menurutnya, pemetaan potensi yang ada di wilayah menjadi dasar penting dalam merumuskan perencanaan pembangunan. Sedangkan tujuan utamanya ialah peningkatan kesejahteraan warga secara menyeluruh. Sehingga berbagai persoalan juga harus diurai bersama guna menentukan kebutuhan yang diusulkan melalui musrenbang.

Heroe juga berharap anggaran yang kelak diberikan sesuai dengan rencana harus sudah disepakati bersama. Selanjutnya direalisasikan secara gotong royong dengan melibatkan unsur pemerintah, kampung, kelompok bahkan akademisi dan korporasi. "Jangan sampai dana yang nantinya dikucurkan itu terbuang begitu saja.

Makanya dari sisi perencanaan dan pelaksanaan harus betul-betul matang," imbuhnya.

Dicontohkannya Kelurahan Kotabaru yang sudah menggelar musrenbang secara virtual dengan mengusung tema pelestarian pariwisata dan cagar budaya. Sehingga perlu ada upaya peningkatan seni dan budaya, kelembagaan serta penguatan dan kapasitas pelaku UMKM di sana.

Begitu pula Kelurahan Suryatmajan yang sepakat akan membangun destinasi wisata baru tepatnya di Kampung Ledok Macanan. Hal ini seiring potensi Kampung Ledok Macanan sebagai salah satu ruang display aneka hasil kerajinan, hasil olahan serta tempat wisata kuliner yang ada di Kelurahan Suryatmajan. Selain itu, potensi-potensi di Kelu-

rahan Suryatmajan akan dijadikan satu jalur pariwisata dengan keunggulan di masing-masing kampungnya. "Saya berharap di dalam musrenbang ini semua bisa menyelesaikan persoalan yang ada, dan memberikan manfaat bagi warga," tandasnya.

Sesuai dengan mekanisme, musrenbang dari tingkat kelurahan akan diajukan ke tingkat kamatan. Selanjutnya usulan-usulan tersebut dirumuskan dan dibahas di tingkat kota secepatnya pada Maret 2021. (Dhi)

MIGRASI TELEVISI DIGITAL Jangan Ada Lagi Area 'Blank Spot'

YOGYA (KR) - Rencana migrasi televisi analog ke digital harus dikawal dengan maksimal. Jangan sampai nantinya saat dilakukan Analog Switch Off (ASO), ada daerah yang masih blank spot.

"Inilah yang menjadi tugas teman-teman Komisi Penyiaran Indonesia (KPI), termasuk KPID DIY dan lainnya untuk memastikan tidak ada daerah yang blank spot saat digitalisasi televisi nanti," tegas Komisioner KPI Pusat Bidang Kelembagaan, Hardly Stefano Fenelon Pariela, saat bertemu dengan Anggota Komisi A DPRD DIY, Kepala Diskominfo DIY dan Komisioner KPID DIY, Jumat (15/1).

Turut hadir, Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto didampingi beberapa anggota Komisi A, seperti Sutemas Waluyanto (PDIP), Siti Nurjanah (PAN) dan Heri Dwi Haryono (NasDem). Selain itu juga Kepala Diskominfo DIY Rony Primanto Hari, Kabid IKP Rakhmat Sutopo serta Komisioner KPID DIY yang diketuai Dewi Nurhasanah.

Lebih lanjut Hardly menegaskan, keberhasilan program digitalisasi televisi ketika nantinya masyarakat dapat menerima siaran secara menyeluruh tanpa adanya blank spot. Sehingga perlu terus dilakukan pemantauan serta edukasi masif kepada masyarakat terkait dengan rencana digitalisasi ini.

Sementara Ketua Komisi A DPRD DIY Eko Suwanto berharap KPID DIY mampu mewujudkan amanah Perda 13 Tahun 2016 tentang Penyelenggaraan Penyiaran. Lebih khusus dalam hal isi siaran seperti yang tercantum dalam perda tersebut. "Kami harap teman-teman dapat secara maksimal merealisasikan amanah Perda Penyelenggaraan Penyiaran tersebut," sambungnya.

Ketua KPID DIY Dewi Nurhasanah secara khusus berharap kolaborasi semua pihak terkait dalam mensukseskan berbagai program yang sudah disusun. Pihaknya juga siap berkoordinasi dengan melakukan pertemuan rutin demi kemajuan dunia penyiaran di DIY. (Feb)

Kedaulatan Rakyat EPAPER www.kr.co.id



Berlangganan
Scan Barcode



Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggaman tangan Anda. Sekarang.

REST IN PEACE
"Berharga dimata Tuhan kematian semua orang yang dikasihiNya." (Mazmur 116:15)

Telah pulang ke rumah Bapa di Surga hari Sabtu, 17 Januari 2021 pk. 13.45 WIB di rumah. Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Makko kami yang tercinta :

Ny. Kartini

(Tan Kiok Hwa)

Usia 91 Tahun
Jl. Wates no. 19 Kalibayem ~ Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang C, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan diperabukan di Krematorium TPU Madurejo Prambanan Sleman hari Senin, 19 Januari 2021. Berangkat pk. 09.00 WIB. Upacara Gerejani diadakan pada pk. 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :
Suami : Bp. Basiyo (Kho Hwat Siang) (†)

Anak :
Silas Boedhi Hintono (Kho Tjwan Hien)
Lilis Hartini (Kho Er Lie) (†)
Lilis Triyani (Kho Er Lin)
Budi Sumanto (Kho Tjwan Hiap) (†)
Budi Suyanto (Kho Tjwan Yong) (†)
Nanik Lestari (Kho Er Tje)
Yuni Priwaningsih (Kho Er Yun)

Menantu :
Herlani Sidharta (Sie Siem Lan)
Suprayitno (Ong Ping Hwat) (†)
Robbyanto Suharso (†)
Laniwati
Sri Wiyanti
Sujarmoko
Welly Sanjaya (Kho Tjong Wie)

Beserta segenap Cucu & Cicit

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J (0274) 377071, 385622